

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS KURIKULUM MERDEKA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MGMP BAHASA ARAB DI BOJONEGORO

DEVELOPMENT OF INTERACTIVE LEARNING MEDIA BASED ON THE MERDEKA CURRICULUM TO IMPROVE THE COMPETENCE OF MGMP ARABIC LANGUAGE TEACHERS IN BOJONEGORO

¹⁾Miftahul Mufid, ²⁾Devi Eka Diantika, ³⁾Ahmad Amirul Kholid

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

*Email: miftahul.mufid@gmail.com, devieka@unugiri.ac.id, ahmad.amirul@unugiri.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kompetensi Guru MGMP Bahasa Arab di Bojonegoro" telah berhasil mencapai berbagai luaran yang signifikan. Melalui pelatihan, workshop, dan kolaborasi antara guru MGMP Bahasa Arab, sekolah, dan Dinas Pendidikan Bojonegoro, program ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Rancangan media pembelajaran interaktif yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab berhasil dihasilkan. Implementasi media ini di beberapa sekolah di Bojonegoro membuktikan manfaatnya dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, kolaborasi yang terjalin menciptakan sinergi dalam mendukung pengembangan kompetensi guru dan implementasi program pengabdian. Diseminasi hasil melalui seminar, lokakarya, dan publikasi ilmiah memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Rencana keberlanjutan program juga menjadi komitmen untuk terus mengembangkan dan memperluas penggunaan media pembelajaran interaktif di seluruh sekolah di Bojonegoro. Dengan capaian yang positif dan berkelanjutan, program ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi guru, kualitas pembelajaran, dan minat siswa dalam bahasa Arab. Program ini menjadi langkah awal yang penting dalam upaya memajukan sistem pendidikan di Bojonegoro, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif, dinamis, dan relevan di era digital.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Media Pembelajaran Interaktif, Kurikulum Merdeka, MGMP Bahasa Arab

ABSTRACT

Community Service Program (PkM) titled "Assistance in Developing Interactive Learning Media Based on the Merdeka Curriculum to Improve the Competence of MGMP Arabic Language Teachers in Bojonegoro" has achieved various significant outcomes. Through training, workshops, and collaboration between MGMP Arabic Language teachers, schools, and the Bojonegoro Education Office, this program has successfully enhanced teachers' competence in integrating technology into teaching. Innovative and suitable interactive learning media designs for Arabic language learning have been produced. The implementation of this media in several schools in Bojonegoro has proven beneficial in increasing students' interest and motivation in learning. Additionally, the established collaboration has created synergy in supporting the development of teacher competence and the implementation of the service program. Dissemination of results through seminars, workshops, and scientific publications has had a broader impact on raising awareness about the importance of utilizing technology in education. The sustainability

plan of the program also commits to continuously developing and expanding the use of interactive learning media in all schools in Bojonegoro. With positive and sustainable achievements, this program has made a tangible contribution to improving teacher competence, the quality of learning, and students' interest in the Arabic language. This program is an important initial step in advancing the education system in Bojonegoro, creating a more innovative, dynamic, and relevant learning environment in the digital era.

Keywords: *Learning Media, Interactive Learning Media, Merdeka Curriculum, MGMP Arabic Language*

PENDAHULUAN

Pada era pendidikan yang terus berkembang, kompetensi guru menjadi faktor penting dalam mencapai kualitas pendidikan yang optimal¹. Di Kabupaten Bojonegoro, para guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Arab menghadapi tantangan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka yang mengharuskan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Namun, pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan mampu meningkatkan kompetensi guru masih menjadi permasalahan yang perlu diatasi².

Untuk memahami kondisi eksisting Mitra Guru MGMP Bahasa Arab di Bojonegoro, dilakukan analisis situasi yang komprehensif. Proses analisis ini melibatkan tinjauan langsung terhadap kondisi pendidikan, khususnya dalam pengajaran Bahasa Arab, serta interaksi dengan para mitra dan masyarakat yang terlibat.

Dalam profil Mitra Guru MGMP Bahasa Arab, jumlah dan latar belakang pendidikan guru, pengalaman mereka dalam mengajar Bahasa Arab, serta pemahaman dan kesiapan mereka dalam menerapkan Kurikulum Merdeka menjadi fokus utama. Selain itu, juga penting untuk memahami aksesibilitas mereka terhadap teknologi dan penggunaan media pembelajaran.

Kondisi eksisting diidentifikasi melalui tinjauan terhadap metode dan strategi pengajaran yang digunakan oleh guru dalam MGMP Bahasa Arab, materi pembelajaran yang disampaikan, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Tantangan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, ketersediaan sumber daya pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka, serta persepsi guru terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi bagian penting dalam analisis situasi.³

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Mitra Guru MGMP Bahasa Arab di Bojonegoro. Permasalahan tersebut meliputi keterbatasan akses terhadap sumber daya pembelajaran inovatif yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka⁴, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pengembangan media pembelajaran interaktif, tantangan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, serta keterbatasan

¹ Muhammad Aspi and Syahrani Syahrani, "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan," *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 2, no. 1 (2022).

² Awalia Marwah Suhandi and Fajriyatur Robi'ah, "Guru Dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru Dalam Kebijakan Kurikulum Baru," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3172>.

³ Sri Lestari, Khusnul Fatonah, and Abdul Halim, "Mewujudkan Merdeka Belajar: Studi Kasus Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Swasta Di Jakarta," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2022), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1679>.

⁴ Herinto Sidik Iriansyah, "Membangun Kreatifitas Guru Dengan Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2020.

teknologi dan aksesibilitas terhadap perangkat dan internet yang membatasi penggunaan media pembelajaran digital.⁵

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, pengembangan e-book interaktif berbasis Kurikulum Merdeka menjadi solusi yang menjanjikan.⁶ E-book interaktif memadukan berbagai elemen pembelajaran, seperti teks, gambar, audio, video, dan elemen interaktif, dalam satu platform yang menarik dan efektif. Dalam pengembangan e-book interaktif, akan dilakukan pelatihan dan pembinaan kepada guru MGMP Bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan media pembelajaran interaktif.

Diharapkan dengan adanya pengembangan e-book interaktif, guru-guru MGMP Bahasa Arab di Bojonegoro dapat meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Arab, memfasilitasi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta memenuhi tuntutan Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

METODE

Dalam pelaksanaan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra Guru MGMP Bahasa Arab di Bojonegoro, kami telah melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahap program. Mitra telah terlibat sejak awal dalam identifikasi dan penentuan tujuan program. Kami telah melakukan pertemuan awal dengan mitra untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi dan harapan mereka terhadap program ini.

Selama proses pengembangan e-book interaktif, kami telah melakukan kolaborasi yang erat dengan mitra. Mitra telah memberikan masukan, umpan balik, dan pengalaman langsung dalam mengembangkan konten, desain, dan fungsionalitas e-book. Kami telah mengadakan pertemuan reguler dengan mitra untuk memastikan program berjalan sesuai dengan harapan dan kebutuhan mereka.

Selain itu, guru MGMP Bahasa Arab dan siswa akan terlibat dalam uji coba dan implementasi e-book interaktif di lingkungan pembelajaran sebenarnya. Guru akan menggunakan e-book dalam pembelajaran di kelas, sedangkan siswa akan menggunakan e-book sebagai sarana pembelajaran. Partisipasi aktif guru dan siswa dalam penggunaan e-book akan menjadi indikator keberhasilan program.

Untuk mengevaluasi pelaksanaan program, kami akan melakukan evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif akan dilakukan secara berkelanjutan selama pelaksanaan program untuk memantau perkembangan dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan. Evaluasi sumatif akan dilakukan setelah program selesai untuk mengevaluasi dampak program terhadap peningkatan kompetensi guru dan hasil belajar siswa.

Kami juga akan mengidentifikasi strategi untuk menjaga keberlanjutan program setelah program pengabdian kepada masyarakat selesai. Hal ini meliputi penyusunan panduan penggunaan e-book interaktif yang dapat digunakan secara berkelanjutan, pelibatan pihak terkait dalam memastikan penggunaan yang berkesinambungan, dan menjaga keterlibatan guru dalam pengembangan dan pembaruan konten e-book.

Dalam pelaksanaan program, masing-masing anggota tim akan memiliki peran dan tugas sesuai dengan kompetensinya. Tim pengembang akan bertanggung jawab dalam merancang, mengembangkan, dan menyusun e-book interaktif. Mitra guru akan berperan sebagai konsultan yang memberikan masukan dan umpan balik terkait

pengembangan e-book. Mahasiswa akan diberikan penugasan sesuai dengan kompetensinya untuk mendukung tim pengembang. Melalui metode pelaksanaan ini, kami berharap dapat mencapai hasil yang maksimal dalam mengatasi permasalahan mitra. Dengan melibatkan mitra secara aktif, melakukan

⁵ Herinto Sidik Iriansyah, "Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II PUTM 001 Membangun Kreativitas Guru Dengan Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 2020.

⁶ Muhammad Yamin and Syahrir Syahrir, "PEMBANGUNAN PENDIDIKAN MERDEKA BELAJAR (TELAAH METODE PEMBELAJARAN)," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>.

evaluasi yang terencana, serta membagi peran dan tugas dengan jelas, diharapkan program ini dapat berjalan lancar dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru MGMP Bahasa Arab di Bojonegoro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS KURIKULUM MERDEKA

Melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, berbagai hasil dan luaran yang berarti berhasil dicapai. Guru-guru MGMP Bahasa Arab di Bojonegoro mengalami peningkatan kompetensi setelah mengikuti pelatihan dan workshop dalam pengembangan media pembelajaran interaktif. Mereka menjadi mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran interaktif secara efektif dalam proses pengajaran di kelas.

Luaran yang sangat berarti adalah terwujudnya rancangan media pembelajaran interaktif yang berkualitas dan relevan dengan Kurikulum Merdeka dan kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab. Rancangan tersebut mencakup berbagai konten pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Implementasi media pembelajaran interaktif di beberapa sekolah di Bojonegoro juga menjadi sukses. Penggunaan media ini meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab, memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, serta meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, kolaborasi yang kuat terjalin antara komunitas guru MGMP Bahasa Arab, sekolah, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. Kolaborasi ini mendukung pengembangan kompetensi guru dan implementasi program pengabdian secara berkelanjutan.



Gambar 1. Penandatanganan Kerjasama Prodi BSA dengan Forum MGMP Bahasa Arab

Hasil dan manfaat dari pengembangan media pembelajaran interaktif disebarakan melalui seminar, lokakarya, dan forum komunitas guru. Hasil penelitian dan evaluasi juga diungkapkan melalui publikasi ilmiah dalam artikel dan makalah yang diseminarkan ke jurnal-jurnal pendidikan terkait.

Dampak positif juga terlihat pada pembelajaran Bahasa Arab di Bojonegoro. Siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam pembelajaran, berpartisipasi lebih aktif, dan mencapai peningkatan prestasi akademik dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

Terbentuknya rencana keberlanjutan program menjadi hal penting. Komunitas guru, sekolah, dan pihak terkait lainnya berkolaborasi untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran interaktif guna meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab secara berkesinambungan. Melanjutkan dari hasil dan luaran yang telah dicapai, Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini telah menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif bagi para siswa di Bojonegoro. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan telah memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab.



Gambar 2. Foto bersama dengan Forum MGMP Bahasa Arab Bojonegoro

Para guru MGMP Bahasa Arab yang telah meningkatkan kompetensinya merasakan peningkatan kepuasan dalam mengajar. Mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif. Seiring dengan itu, siswa juga lebih antusias dan bersemangat untuk belajar karena media pembelajaran interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik.

Selain itu, program ini telah membuka peluang kerjasama yang lebih luas antara sekolah, komunitas guru, dan pihak terkait lainnya. Kolaborasi yang terjalin dapat menjadi wadah untuk saling bertukar ide, pengalaman, dan sumber daya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Bojonegoro.

Tak hanya itu, program pengabdian ini juga berhasil menarik perhatian masyarakat luas melalui diseminasi hasil melalui seminar, lokakarya, dan publikasi ilmiah. Hal ini menyebabkan peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Dengan adanya rencana keberlanjutan program, diharapkan pengembangan media pembelajaran interaktif akan terus berlanjut dan diperluas di seluruh sekolah di Bojonegoro. Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro juga dapat mengintegrasikan media pembelajaran interaktif sebagai salah satu inovasi pendidikan dalam kebijakan dan program pengembangan guru di masa mendatang.



Gambar 6. Hasil Pengembangan E book interkatif berbasis kurikulum merdeka

Secara keseluruhan, Pengabdian kepada Masyarakat dengan fokus pada pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kompetensi guru MGMP Bahasa Arab di Bojonegoro telah memberikan dampak yang positif bagi seluruh pihak terlibat. Program ini menjadi langkah awal yang penting dalam upaya memperkuat pendidikan Bahasa Arab dan menciptakan generasi yang kompeten dan berdaya saing di era digital.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kompetensi guru, kualitas pembelajaran, dan minat siswa dalam belajar Bahasa Arab di Bojonegoro. Program ini juga menjadi langkah awal untuk memperluas penggunaan teknologi dalam pembelajaran di wilayah tersebut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pendidikan Bahasa Arab. Melanjutkan dari hasil dan luaran yang telah dicapai, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini telah menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif bagi para siswa di Bojonegoro. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan telah memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab.



Gambar 4. Mendampingi Guru dalam mengembangkan modul interaktif

B. Peran Guru MGMP Bahasa Arab Bojonegoro Dalam Pengembangan Bahan Ajar

Para guru MGMP Bahasa Arab yang telah meningkatkan kompetensinya merasakan peningkatan kepuasan dalam mengajar. Mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif. Seiring dengan itu, siswa juga lebih antusias dan bersemangat untuk belajar karena media pembelajaran interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik.

Selain itu, program ini telah membuka peluang kerjasama yang lebih luas antara sekolah, komunitas guru, dan pihak terkait lainnya. Kolaborasi yang terjalin dapat menjadi wadah untuk saling bertukar ide, pengalaman, dan sumber daya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Bojonegoro.

Tak hanya itu, program pengabdian ini juga berhasil menarik perhatian masyarakat luas melalui diseminasi hasil melalui seminar, lokakarya, dan publikasi ilmiah. Hal ini menyebabkan peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Dengan adanya rencana keberlanjutan program, diharapkan pengembangan media pembelajaran interaktif akan terus berlanjut dan diperluas di seluruh sekolah di Bojonegoro. Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro juga dapat mengintegrasikan media pembelajaran interaktif sebagai salah satu inovasi pendidikan dalam kebijakan dan program pengembangan guru di masa mendatang.

Secara keseluruhan, Pengabdian kepada Masyarakat dengan fokus pada pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kompetensi guru MGMP Bahasa Arab di Bojonegoro telah memberikan dampak yang positif bagi seluruh pihak terlibat. Program ini menjadi langkah awal yang penting dalam upaya memperkuat pendidikan Bahasa Arab dan menciptakan generasi yang kompeten dan berdaya saing di era digital.

Melanjutkan dari hasil dan luaran yang telah dicapai, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini telah menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif bagi para siswa di Bojonegoro. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan telah memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab.

Para guru MGMP Bahasa Arab yang telah meningkatkan kompetensinya merasakan peningkatan kepuasan dalam mengajar. Mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif. Seiring dengan itu, siswa juga lebih antusias dan bersemangat untuk belajar karena media pembelajaran interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik.

Selain itu, program ini telah membuka peluang kerjasama yang lebih luas antara sekolah, komunitas guru, dan pihak terkait lainnya. Kolaborasi yang terjalin dapat menjadi wadah untuk saling bertukar ide, pengalaman, dan sumber daya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Bojonegoro. Tak hanya itu, program pengabdian ini juga berhasil menarik perhatian masyarakat luas melalui diseminasi hasil melalui seminar, lokakarya, dan publikasi ilmiah. Hal ini menyebabkan peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab.



Gambar 5. Pemaparan materi pengembangan modul interaktif oleh Tim PkM

Dengan adanya rencana keberlanjutan program, diharapkan pengembangan media pembelajaran interaktif akan terus berlanjut dan diperluas di seluruh sekolah di Bojonegoro. Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro juga dapat mengintegrasikan media pembelajaran interaktif sebagai salah satu inovasi pendidikan dalam kebijakan dan program pengembangan guru di masa mendatang.

Secara keseluruhan, Pengabdian kepada Masyarakat dengan fokus pada pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kompetensi guru MGMP Bahasa Arab di Bojonegoro telah memberikan dampak yang positif bagi seluruh pihak terlibat. Program ini menjadi langkah awal yang penting dalam upaya memperkuat pendidikan Bahasa Arab dan menciptakan generasi yang kompeten dan berdaya saing di era digital.

SIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan fokus pada pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kompetensi guru MGMP Bahasa Arab di Bojonegoro telah menghasilkan berbagai luaran yang berarti. Guru-guru MGMP Bahasa Arab mengalami peningkatan kompetensi dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan

menggunakan media pembelajaran interaktif dengan efektif. Terwujudnya media pembelajaran interaktif yang berkualitas dan relevan telah meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat siswa dalam belajar Bahasa Arab. Kolaborasi yang kuat terjalin antara komunitas guru, sekolah, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro dalam mendukung pengembangan kompetensi guru dan penggunaan media pembelajaran interaktif. Hasil dan manfaat dari program ini telah disebarluaskan melalui seminar, lokakarya, dan publikasi ilmiah, yang telah menarik perhatian masyarakat luas. Rencana keberlanjutan program memberikan peluang untuk terus mengembangkan dan memperluas penggunaan media pembelajaran interaktif di seluruh sekolah di Bojonegoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspi, Muhammad, and Syahrani Syahrani. "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan." *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 2, no. 1 (2022).
- Iriansyah, Herinto Sidik. "Membangun Kreatifitas Guru Dengan Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2020.
- . "Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II PUTM 001 Membangun Kreativitas Guru Dengan Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 2020.
- Lestari, Sri, Khusnul Fatonah, and Abdul Halim. "Mewujudkan Merdeka Belajar: Studi Kasus Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Swasta Di Jakarta." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1679>.
- Suhandi, Awalia Marwah, and Fajriyatur Robi'ah. "Guru Dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru Dalam Kebijakan Kurikulum Baru." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3172>.
- Yamin, Muhammad, and Syahrir Syahrir. "PEMBANGUNAN PENDIDIKAN MERDEKA BELAJAR (TELAAH METODE PEMBELAJARAN)." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>.